

**PERSEPSI JAMAAH HAJI ATAS PELAKSANAAN PELATIHAN  
BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN SIGI**

**Syaifullah<sup>1</sup>, Moh. Arafah<sup>2</sup>, Listianingsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Tadulako Palu

<sup>2</sup>Universitas Aziz Lamadjido Palu

<sup>3</sup>Universitas Aziz Lamadjido Palu

[Syafullah23@gmail.com](mailto:Syafullah23@gmail.com)

[rafaraf955@gmail.com](mailto:rafaraf955@gmail.com)

[Listianingsiqbal79@gmail.com](mailto:Listianingsiqbal79@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan *deskriptif* yakni pendekatan kuantitatif dengan metode *survey* dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah calon Jamaah Haji di kementerian Agama Kabupaten Sigi yang berjumlah 65 orang, dengan menggunakan teknik reduksi dan alokasi proporsional berdasarkan wilayah kecamatan. Metode analisis data yang digunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data, apa adanya melalui parameter-parameter seperti nilai *mean* dan distribusi frekuensi, dengan hasil penelitian (1) Persepsi Jamaah Haji atas kemampuan pengelola yang meliputi , keahlian, ketrampilan dan sikap mental dalam latihan bimbingan Ibadah Haji sangat baik. (2) Persepsi Jamaah Haji atas pengelolaan atau manajemen yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemotivasian dalam latihan bimbingan ibadah haji sangat baik. (3) Persepsi Jamah Haji atas program kerja, yang meliputi sasaran, dan capaian dalam kegiatan latihan bimbingan ibadah haji, baik. (4) Persepsi Jamah Haji atas sarana dan prasarana, yang meliputi peralatan media pelatihan, lahan parkir dan luas gedung atau aula baik.

Kata Kunci: Persepsi, Pelatihan Bimbingan Jamaah

## **ABSTRACT**

*The research objectives are: to describe the perception of the implementation of the pilgrim guidance training of the Ministry of Religion in Sigi Regency. This type of research is a Mix Method approach, which is a quantitative approach with survey methods and a qualitative approach using descriptive methods. The sample in this study was 65 candidates for the Pilgrims in the Ministry of Religion in the District of Sigi, amounting to 65 people, using reduction techniques and proportional allocation based in the district area. The method of data analysis used descriptive statistics (Sugiyono, 2016) which aims to describe the state of the data, as it is through parameters such as the mean and frequency distribution, with the results of the study can be explained as follows : Measurement of the perception dimension which consists of staff, management, work programme and facilities in supporting the Pilgrim age guidance training in Sigi Regency*

**Keywords:** *Perception, Pilgrims Guidance Training..*

## **A. PENDAHULUAN**

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang memenuhi syarat istitaah, baik secara finansial, fisik, maupun mental. Negara bertanggung jawab atas penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia, melakukan penyelenggaraan ibadah haji setiap tahunnya. Saat ini dasar dan payung hukum pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji

---

<sup>1</sup> Abimanyu, Anggito, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013

berdasarkan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, mengatur mengenai rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah haji. Adapun tujuan Penyelenggaraan ibadah haji yaitu untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.<sup>2</sup>

Pembekalan calon jamaah haji dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan merupakan tugas pemerintah di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang berwenang sebagai penyelenggara ibadah haji. Lembaga itu berkewajiban memberikan pembinaan dan bimbingan pelaksanaan ibadah haji. Undang-undang Nomor 13 Pasal 7 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah haji terkandung pernyataan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan jamaah haji. Seharusnya, lembaga Kementerian Agama RI ditingkat Kabupaten sebagai lembaga terdepan Kementerian Agama RI menjadi pelaksana bimbingan manasik haji yang dapat diandalkan bagi calon jamaah haji di wilayah kabupaten.

---

<sup>2</sup> Akbar, R. F. (n.d.). *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. 10(1), 189–210.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Jamaah Haji terkait Pengelola Bimbingan Haji di Kementerian Agama Kab. Sigi.
2. Bagaimana Persepsi Jamaah Haji terkait Pengelolaan Bimbingan Haji di Kementerian Agama Kab. Sigi

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, yakni pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode survei digunakan untuk mengukur persepsi Jamaah Haji, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memaknai besaran nilai yang diperoleh berdasarkan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah haji yang ada di kabupaten Sigi yang terdaftar pada tahun 2025 yang berjumlah sebanyak 189 orang.

### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah calon jamaah haji, tahun 2025 di kabupaten Sigi, yang berjumlah 126 orang. Dengan ukuran jumlah populasi yang cukup besar, selanjutnya penulis melakukan reduksi sampel dengan menggunakan formula Slovin (Riduwan, 2014 : 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N (\alpha)^2 + 1}$$
$$n = \frac{126}{126 (0,1)^2 + 1}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1}{1,26 + 1} \\
 n &= \frac{189}{2,26} \\
 n &= 55,75 \\
 n &= 56.
 \end{aligned}$$

### Metode Analisis

Untuk mengetahui persepsi jamaah Haji, atas pelaksanaan bimbingan ibadah haji di kabupaten Sigi, dapat diketahui dari uraian hasil tanggapan responden para Jamaah Haji, atas dimensi : pengelola, pengelolaan, program kerja, dan sarana prasarana. Dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif melalui tabel frekuensi, dengan rumus (Sugiyono, 2016 : 117) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

### D. PEMBAHASAN

Setelah diuraikan hasil distribusi masing-masing dimensi penelitian, sekaligus uraian masing-masing pernyataan yang membentuk dimensi penelitian, selanjutnya peneliti,<sup>3</sup> menampilkan nilai masing-masing dimensi, sehingga dapat diketahui persepsi responden atas penilaian pelaksanaan pelatihan bimbingan Ibadah Haji, di kabupaten Sigi. Dengan menampilkan nilai *mean* pada masing-

---

<sup>3</sup> Bedjo, Siswanto. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 1989. Brammen, Julia. *Mixing Method Qualitative and Quantitative Research*, (Terj. Nakhiah)

masing dimensi akan diketahui persepsi responden atas penilaian sangat baik, dan cukup baik pelaksanaan bimbingan ibadah haji.

Dari hasil penilaian melalui persepsi tersebut maka dapat diberikan rekomendasi penilaian yang sangat baik, dipertahankan, dan yang cukup baik, dapat lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang.<sup>4</sup>

**Tabel 1**  
**Persepsi Nilai *Mean* Masing-Masing Dimensi**

No	Dimensi	Nilai <i>Mean</i>	Kategori
1	Pengelola	3.29	Sangat Baik
2	Pengelolaan	3.32	Sangat Baik
3	Program Kerja	3.18	Baik
4	Sarana dan Prasarana	2.84	Baik

Sumber : Arikunto, (2010 : 285)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui persepsi responden, yang tertuang pada nilai masing-masing dimensi, yaitu dimensi pengelola nilai *mean* sebesar 3.29 kategori sangat baik, dimensi pengelolaan nilai *mean* sebesar 3.32 kategori sangat baik, dimensi program kerja nilai *mean* sebesar 3.18 kategori baik, dan dimensi

---

<sup>4</sup> Fitri Jayanti, N. T. A. U. T. M. (n.d.). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 205–223.

sarana dan prasarana nilai *mean* 2.84 kategori baik. Pengelola latihan bimbingan ibadah haji di kabupaten Sigi yang meliputi keahlian,<sup>5</sup> keterampilan, dan sikap mental, kategori sangat baik, artinya panitia pelaksana memiliki kemampuan khususnya keahlian dalam melaksanakan kegiatan bimbingan ibadah haji, keahlian meliputi : bidang tugas, dan pedoman pelaksanaan pelatihan bimbingan ibadah Haji, dan pertauran pengelolaan. Pengelolaan pelatihan bimbingan ibadah haji, terdiri dari ketrampilan yang meliputi : penguasaan teknologi dan etika berkomunikasi, serta pengelolaan yang baik mencakup empati dan beretika. Dari berbagai uraian di atas, yang dapat mendukung pengelolaan latihan bimbingan ibadah haji, jika dihubungkan dengan penelitian terdahulu Adnin Mufattahah (2017). Penelitian ini menjelaskan tentang kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Nahdatul Ulama Kota Semarang dalam menyelenggarakan bimbingan ibadah haji. Perencanaan yang telah dibuat, tidak hanya sekedar perencanaan saja tetapi juga diaplikasikan atau diimplementasikan pengurus, sebagaimana terlihat adanya susunan pengurus dengan dilengkapi pembagian kerja di setiap kegiatan

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi Jamaah Haji atas kemampuan pengelola yang meliputi, keahlian, ketrampilan dan sikap mental dalam latihan bimbingan Ibadah Haji sangat baik.

---

<sup>5</sup> Riduwan. 2014. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

2. Persepsi Jamaah Haji atas pengelolaan atau manajemen yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemotivasian dalam latihan bimbingan ibadah haji sangat baik
3. Persepsi Jamah Haji atas program kerja, yang meliputi sasaran, dan capaian dalam kegiatan latihan bimbingan ibadah haji, baik.
4. Persepsi Jamah Haji atas sarana dan prasarana, yang meliputi peralatan media pelatihan, lahan parkir dan luas gedung atau aula baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Anggito, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013
- Akbar, R. F. (n.d.). *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. 10(1), 189–210.
- Amin Munir, Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Anwar A, Mahmudz, *Tuntunan Ibadah Haji dan Umrah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2004.
- Ariska, S., Hasanah, N., Agustina, D., Ningsih, O., & Nopriyanti, I. (2024). *Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley*. 3(1).
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998
- Afrawi.) et, all: *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005.
- Bedjo, Siswanto. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Brammen, Julia. *Mixing Method Qualitative and Quantitative Research*, (Terj. Nakhiah)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka, 2005.

- Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah. *Pola Pembinaan Jamaah Haji*. Jakarta: Depag RI, 2006.
- Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah. *Pola Bimbingan Manasik Haji Calon Jamaah Haji*. Jakarta: Depag RI, 2007.
- Fitri Jayanti, N. T. A. U. T. M. (n.d.). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 205–223. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/download/>
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Nisa, A. H., Hasna, H., Yarni, L., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Persepsi Pendahuluan Metode*. 2(4), 213–226
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi pai fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin raden fatah Palembang. *Tadrib*.

